

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap wanita ingin tampil cantik, menarik dan sempurna baik pada penampilan fisik, maupun pakaian yang digunakan. Semuanya berorientasi agar setiap orang yang melihat menimbulkan rasa ketertarikan dan juga meningkatkan rasa percaya diri. Dengan alasan demikian, wanita menggunakan banyak cara untuk mewujudkannya. Seiring berkembangnya zaman, dunia kecantikan juga berkembang cukup pesat. kecantikan dan kesehatan lahir batin merupakan vitalitas hidup yang harus dimiliki oleh setiap insan, baik wanita maupun pria.

Penilaian dan bentuk serta norma-norma kecantikan berubah sesuai dengan tuntutan zaman, dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, jenis-jenis kosmetik yang tersedia, serta peralatan perawatan kecantikan atau teknik perawatan. kecantikan memiliki arti yang sangat luas, dapat berupa perawatan kulit, perawatan rambut, dan perawatan tubuh maupun wajah. pada saat ini, berpenampilan berbeda dan menarik menjadi kebutuhan sehari-hari. salah satu cara untuk memperbaiki atau mempercantik diri dengan menggunakan kosmetika rias wajah dekoratif (*make up*).

Tata rias wajah atau yang biasa disebut makeup menjadi salah satu penunjang agar penampilan terlihat lebih menarik. makeup merupakan kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat kosmetik.

dalam kegiatan mengubah ini tidaklah secara permanen melainkan, hanya menutupi bagian wajah yang dinilai kurang dan menjadikannya lebih menarik.

“Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 140 tahun 1991 kosmetika adalah sediaan atau panduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, bagian wajah, dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut, untuk membersihkan dan menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi dan menjaga dalam keadaan baik, mengurangi bau badan, tetapi tidak bermaksud untuk mengobati atau menyembuhkan suatu macam penyakit. (Retno I.S tranggono, 2007: 6)”.

Jika merujuk pada pandangan masyarakat saat ini, perempuan dapat dikatakan cantik apabila memenuhi standart/ ukuran kecantikan , agar mendapatkan pengakuan oleh semua masyarakat yang merupakan penghargaan bagi dirinya sendiri. Adanya wacana tentang bagaimana perempuan cantik menyebabkan banyak perempuan berusaha untuk membuat dirinya berpenampilan semakin cantik lagi

Keinginan untuk selalu tampil cantik juga terjadi pada mahasiswa Program Studi DIII Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Disela-sela kegiatan menuntut ilmu dan memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan, para mahasiswa dituntut untuk berpenampilan agar terlihat menarik didepan orang lain. Salah satu usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mempercantik wajah adalah dengan melakukan perawatan wajah.

Mempercantik wajah dengan melakukan berbagai jenis perawatan kecantikan merupakan fenomena yang sekarang ini sedang digandrungi oleh setiap orang. terlebih lagi bagi mahasiswa program studi Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa jurusan jasa usaha

wisata ini dituntut untuk berpenampilan menarik dan profesional, karena berhadapan langsung dengan masyarakat luas, dalam kegiatan sosial dari berbagai lembaga, organisasi, asosiasi, dan semua kalangan.

Program studi DIII (diploma tiga) jasa usaha wisata merupakan program keahlian yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pencapaian pembelajaran pada program studi ini, yaitu menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi keahlian dalam bidang paket perjalanan wisata, promosi dan penjualan produk dan usaha jasa pariwisata secara efektif, pengelolaan perjalanan wisata, pengelolaan reservasi dan *ticketing*, serta reservasi hotel, mampu merancang kegiatan MICE (*Meeting, Incentives, Conferences*, dan *Exhibitions*: pertemuan, insentif, konverensi, dan pameran serta *event management*), dan mampu mempromosikan dan menjual produk MICE dan *event management* tersebut. Oleh sebab itu, dalam upaya pemenuhan kriteria mahasiswa yang memiliki kompetensi tersebut, pihak Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menyusun panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, untuk dijadikan salah satu pedoman dalam menyusun kurikulum.

Salah satu kelompok pada mata kuliah utama yang berbobot 100 SKS, mahasiswa perjalanan wisata mendapatkan pembelajaran mengenai etika dan kepribadian, yang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa dengan bobot sebanyak 2 SKS di semester 2 (dua), dengan 16 X pertemuan (@100 menit). Mata kuliah etika dan kepribadian mengajarkan mahasiswa untuk bersikap secara sadar dalam menyesuaikan, menaati ketentuan dan norma-norma

kehidupan yang berlaku didalam masyarakat maupun organisasi serta mempelajari tentang cara menghargai diri sendiri, dan mempercantik diri termasuk didalam materi pembelajaran *beauty class*.

Dari hasil awal wawancara peneliti dengan dosen pengajar *beauty class* tersebut (mata kuliah etika dan kepribadian), menjelaskan bahwa materi mata kuliah tersebut (*beauty class*), diajarkan selama 3 jam pertemuan dalam satu semester. Adapun mahasiswa program studi DIII perjalanan wisata angkatan 2017 ,terdiri dari 28 mahasiswa laki-laki dan 47 orang mahasiswa perempuan. Materi *beauty class* ini hanya didapatkan bagi mahasiswa perempuan saja, sedangkan mahasiswa laki-laki diberikan tugas. Adapun materi perkuliahan etika kepribadian (*beauty class*) meliputi: pengenalan produk kosmetik, penggunaan *moisturizer*, bedak, merapihkan alis dengan *eyebrow kit*, menggunakan *eyeshadow*, *eyeliner*, *mascara*, *blush on*, *lipstick*. Objek yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa program DIII perjalanan wisata Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Tata Rias Wajah Dengan Perilaku Perawatan Wajah” sebagai judul skripsi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang pengetahuan tata rias wajah dan pembersihan wajah.
2. Mengetahui jenis-jenis produk kosmetika serta kegunaannya.
3. Motivasi apa saja yang mendasari mahasiswa untuk berpenampilan menarik.
4. Mengetahui seberapa besar peranan mata kuliah etika dan kepribadian, khususnya sub-materi *beauty class* dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa perjalanan wisata Universitas Negeri Jakarta melakukan tindakan perawatan wajah (make up).

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis ingin membatasi masalah yaitu mengetahui tentang pengetahuan tata rias wajah ,pembersihan wajah, jenis-jenis produk kosmetika serta kegunaannya serta motivasi apa saja yang mendasari mahasiswa diharuskan untuk berpenampilan menarik serta seberapa besar perilaku perawatan wajah (studi pada mahasiswa perjalanan wisata universitas negeri Jakarta) dipengaruhi oleh peranan mata kuliah etika kepribadian khususnya sub-materi *beauty class*.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “apakah terdapat hubungan serta seberapa besar hubungan pengetahuan tata rias wajah dengan

perilaku perawatan wajah (Studi Pada Mahasiswa Perjalanan Wisata Universitas Negeri Jakarta)”

1.5. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan serta seberapa besar hubungan pengetahuan tata rias wajah dengan perilaku perawatan wajah (Studi Pada Mahasiswa Perjalanan Wisata Universitas Negeri Jakarta).

1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian hubungan pengetahuan tata rias wajah dengan perilaku perawatan wajah (Studi Pada Mahasiswa Perjalanan Wisata Universitas Negeri Jakarta) adalah :

1. Bagi penulis :
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu hubungan pengetahuan tata rias wajah dengan perilaku perawatan wajah (studi pada mahasiswa perjalanan wisata Universitas Negeri Jakarta).
 - b. Sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang tata rias wajah khususnya *make up* (pengenalan produk kosmetik, penggunaan *foundation*, bedak, merapihkan alis dengan *eyebrow kit*, menggunakan *eyeshadow*, *eyeliner*, *mascara*, *blush on*, *lipstick*).

2. Bagi lembaga :

- a. Untuk memperoleh dan menambah wawasan pengetahuan atau informasi tentang pengetahuan tata rias wajah dan perilaku perawatan wajah.
- b. Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi mahasiswa.